

## ABSTRAKSI

Globalisasi secara tidak langsung menuntut bisnis untuk terus tumbuh dan berkembang sehingga dapat bersaing serta bertahan di pasar yang kompetitif, salah satunya pada industri rokok yang berperan sebagai penggerak ekonomi nasional dengan *multiplier effect* yang sangat luas. Untuk bertahan dalam persaingan yang ketat, perusahaan khususnya pada skala kecil/menengah harus mampu menjalankan proses bisnisnya dengan efektif dan efisien terutama pengendalian dan perencanaan persediannya sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan biaya persediaan bahan baku tembakau menurut metode yang selama ini diterapkan perusahaan dan metode *lot sizing* dengan *economic order quantity* (EOQ), *fixed order quantity* (FOQ), dan *period order quantity* (POQ). Selanjutnya, metode-metode tersebut dibandingkan dan dipilih yang paling efektif dan efisien untuk diterapkan oleh perusahaan. Pendekatan kualitatif dengan metode diskriptif digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian dilaksanakan di Perusahaan Rokok Putra Maju Jaya yang bergerak dibidang industri rokok dengan bahan baku utama tembakau rajang. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa EOQ pada tembakau Pakong memberikan hasil total biaya persediaan sebesar Rp 49.426.426,54 dengan frekuensi 6 kali dan penghematan sebanyak 15% pada biaya pemesanan dan POQ pada tembakau Lombok memberikan hasil total biaya persediaan sebanyak Rp 48.034.100,98 dengan frekuensi 6 kali dan penghematan sebanyak 19% pada biaya pemesanan.

**Kata Kunci : Persediaan, manajemen persediaan, *lot sizing*, EOQ, FOQ, POQ**

## **ABSTRACT**

*Globalization pushes businesses indirectly to grow and develop so they could compete and survive in a competitive market. One of those is cigarette industry which also plays role as the country's economic drive with wide multiplier effect. To survive a competition, companies especially the small/medium-sized ones have to run their business process effectively and efficiently hence it could increase their profitability.*

*The goal of this research is to analyze comparison between inventory cost of tobacco between company's current method and lot sizing method with economic order quantity (EOQ), fixed order quantity (FOQ), and period order quantity (POQ). Furthermore, those methods were compared and the ones which were the most effective and efficient were chosen to be applied in the company. Qualitative approach with descriptive method was used in this research.*

*This research was conducted at Perusahaan Rokok Putra Maju Jaya, a cigarette industry with tobacco as its main material. Based on analysis, EOQ has shown Rp 49.426.426,54 on total inventory cost of Pakong tobacco with 6 times frequency and 15% cut off of ordering cost and POQ has shown Rp 48.034.100,98 on total inventory cost with also 6 times frequency and 19% cut off of ordering cost.*

**Keywords: Inventory, inventory management, lot sizing, EOQ, FOQ, POQ**